

BAB III.

METODE PENELITIAN

III.1 VARIABEL PENELITIAN

Secara keseluruhan yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi untuk mendapatkan permasalahan umum yang terjadi di kawasan alun-alun Cilacap. Hal berikut yang dilakukan adalah menentukan beberapa variabel yang akan dijadikan sebagai bahan pembahasan dalam penelitian. Dari hasil observasi diperoleh beberapa variabel seperti yang tertera dalam tabel berikut.

| | | | |
|----|------------|---|---|
| 1. | Perilaku | a. Pengunjung | - Jenis aktivitas pengunjung |
| | | | - Pola akses pengunjung masuk kawasan alun-alun Cilacap |
| | | | - Jenis alat transportasi pengunjung |
| | | b. Pedagang kaki lima | - Waktu operasional PKL |
| | | | - Cara beroperasi PKL |
| 2. | Tata ruang | a. Tata ruang kawasan alun-alun Cilacap | - Profil kawasan |
| | | | - Kondisi ruang jalan |
| | | | - Potensi kawasan (lokasi, dimensi, kondisi lahan untuk relokasi terhadap lingkungan sekitar) |
| | | b. Tata ruang PKL | - Pola sebaran PKL di kawasan alun-alun Cilacap |
| | | | - Katagorisasi PKL berdasarkan komoditi barang dagangan |

**MODEL RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN ALUN-ALUN CILACAP
BERDASARKAN STUDI PERILAKU DAN POTENSI LINGKUNGAN**

| | | | |
|--|--|--|-----------------------------------|
| | | | - Dimensi tempat berdagang PKL |
|--|--|--|-----------------------------------|

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Sumber: Data Olahan Lapangan

III.2 PROSES, BAHAN DAN ALAT PENELITIAN

Proses, bahan serta alat penelitian yang digunakan sesuai dengan data-data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

| | | | |
|----|---|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | |
| 1. | Jumlah PKL berdasarkan komoditi barang dagangan. | Observasi | Tabel, alat tulis |
| 2. | Pembagian waktu operasional PKL | Observasi dan wawancara | Tabel, alat tulis |
| 3. | Dimensi tempat berdagang PKL | Pengukuran | Alat tulis, alat ukur (meteran) |
| 4. | Pola sebaran PKL | Observasi | Peta kawasan, Alat tulis, kamera |
| 5. | Akses pengunjung masuk kawasan alun-alun Cilacap. | Kuisisioner | Angket, alat tulis |
| | | Observasi | Tabel, alat tulis |
| 6. | Alat transportasi pengunjung | Kuisisioner | Angket, alat tulis |
| | | Observasi | Tabel, alat tulis |
| 7. | Potensi kawasan alun-alun Cilacap. | Pencarian data instansional | Master plan |
| | Dimensi lahan untuk reloaksi | Perbandingan skala | Peta |
| | Kondisi lahan untuk relokasi | Observasi | Peta kawasan, alat tulis |
| 8. | Jenis aktivitas pengunjung | Kuisisioner | Angket, alat tulis |

Tabel 3.2 Proses, Bahan, dan Alat Penelitian

Sumber: Analisis

Pengumpulan data melalui proses observasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1). *Observasi saja*

Data - data yang diambil dengan cara ini misalnya data mengenai jumlah PKL berdasarkan komoditi barang dagangan, pola sebaran PKL, dan data mengenai kondisi lahan untuk relokasi. Pada teknik ini praktis tidak terjadi interaksi dengan pihak manapun. Dipilih teknik ini karena data yang dicari luas wilayahnya sehingga memakan banyak waktu. Observasi dilakukan hanya dengan mengelilingi kawasan alun - alun Cilacap diikuti dengan penghitungan jumlah PKL, menggambarkan titik – titik sebaran PKL, atau menggambarkan kondisi lahan untuk relokasi terhadap lingkungan sekitar serta batas-batasnya.

2). *Partisipasi terbatas*

Data yang didapat dengan cara ini adalah data mengenai pembagian waktu operasional PKL. Teknik utama yang dilakukan adalah dengan observasi, akan tetapi pada kenyataannya ada beberapa PKL yang terkadang berubah waktu operasionalnya. Untuk itu perlu dilakukan wawancara terhadap PKL tersebut untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan waktu operasional. Wawancara hanya terbatas pada pertanyaan seputar faktor tersebut dan dilakukan sebagai pelengkap data.

III.3 PELAKSANAAN PENELITIAN

III.3.1 Mengetahui Profil Kawasan

Gambaran mengenai kawasan alun - alun didapatkan dari RUTRK (Rencana Umum Tata Ruang Kota) Kota Cilacap tahun 2004 - 2014 serta dari RUTRW (Rencana Umum Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Cilacap tahun 2004 - 2014. Gambaran tersebut berupa peta Kabupaten Cilacap, posisi Kota Cilacap pada wilayah Kabupaten Cilacap, dan posisi kawasan alun - alun Cilacap terhadap Kota Cilacap. Gambaran lain mengenai kondisi lingkungan yang ada di sekitar kawasan alun-alun Cilacap serta batas - batas kawasan didapat dari hasil observasi langsung ke lapangan.

III.3.2 Mengidentifikasi Elemen Kawasan

1. Kondisi Ruang Jalan

Hal pertama yang dilakukan adalah mengetahui jenis-jenis jalan yang ada di sekitar kawasan alun-alun Cilacap melalui RUTRK. Selanjutnya dilakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang terjadi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kesemrawutan lalu lintas yang ada.

2. Pola Sebaran PKL di Kawasan Alun-Alun Cilacap

Untuk menggambarkan keadaan pola sebaran PKL di kawasan alun - alun Cilacap dilakukan dengan observasi dan memetakannya pada master plan. Observasi dilakukan dengan

mengelilingi kawasan alun- alun Cilacap dan setiap terlihat ada PKL mangkal di titik - titik tertentu langsung dipetakan pada master plan dengan menggunakan simbol yang berbeda untuk setiap jenis PKL.

III.3.3 Mengidentifikasi Pedagang Kaki Lima

1. Katagorisasi PKL Berdasarkan Komoditi Barang Dagangan

Observasi awal adalah untuk mengetahui jenis PKL yang mangkal berdasarkan komoditi barang dagangan. Untuk selanjutnya dilakukan observasi penghitungan jumlah masing - masing jenis PKL. Observasi ini dilakukan setiap hari dalam waktu satu minggu untuk mengetahui rata-rata jumlah PKL yang mangkal tiap harinya dan untuk mengetahui hari dengan jumlah PKL terbanyak.

2. Waktu Operasional PKL

Waktu operasional PKL akan dibagi ke dalam 3 masa waktu operasional, yakni:

- a). Mulai pukul 09.00
- b). Mulai pukul 15.00
- c). Mulai pukul 18.30

Observasi ini dilakukan selama 1 minggu mulai tanggal 09 Mei 2005 sampai 15 Mei 2005.

3. Dimensi Tempat Berdagang PKL

Untuk mengetahui dimensi dari tempat berdagang PKL dilakukan pengukuran secara langsung terhadap beberapa tempat berdagang bagi PKL. Akan dilakukan pengukuran terhadap 2 tempat berdagang PKL untuk setiap jenis PKL sesuai komoditi barang dagangan. Hal ini dilakukan untuk mengambil kesimpulan rata-rata dimensi tempat berdagang PKL untuk masing-masing jenis PKL. Sedang desain tempat berdagang PKL dibagi ke dalam 4 kategori yaitu:

- a). PKL dengan gerobak dan tenda
- b). PKL dengan gerobak saja
- c). PKL dengan meja dan tenda
- d). PKL dengan tenda

III.3.4 Mengidentifikasi Pengunjung dan Pengguna Jalan

1. Jenis Aktivitas Pengunjung

Untuk mendapatkan data mengenai jenis aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh pengunjung kawasan alun-alun Cilacap, dilakukan pembagian kuisioner kepada 32 pengunjung (responden) dengan pertanyaan dan pilihan jawaban sebagai berikut:

Untuk tujuan apa Anda datang ke tempat ini ?

- a. *Rekreasi*
- b. *Duduk-duduk*
- c. *Sekedar makan*

2. Pola Akses Pengunjung

Data mengenai pola akses pengunjung masuk kawasan alun-alun Cilacap didapat melalui 2 cara, yaitu:

- a). Penghitungan jumlah kendaraan dari 2 arah, timur dan barat. Penghitungan ini dilakukan selama 3 hari dan tiap harinya mengambil 3 waktu yang berbeda, yakni pagi, siang, dan sore hari. Arah timur meliputi beberapa jalan seperti jalan Brigjend. Katamso, jalan Jend. S. Parman, jalan Tanjung, jalan Cempaka, serta jalan Jend. Sudirman bagian timur. Sedangkan arah barat meliputi jalan Jend. Ahmad Yani, jalan Kapten Tendean, jalan Kauman, jalan Masjid, serta jalan Jend. Sudirman bagian timur. Dari hasil yang diperoleh kemudian diambil rata-ratanya.
- b). Pembagian kuisisioner kepada 32 pengunjung (responden) dengan pertanyaannya adalah “ *Dari arah mana Anda tadi datang ?* “. Dengan sistem pertanyaan seperti itu maka responden diberi keleluasaan untuk menjawab, dimana hasil jawaban dari responden nantinya akan dikelompokkan ke dalam arah timur atau barat sesuai dengan pengelompokkan jalan yang ditetapkan sebelumnya.

3. Alat Transportasi Pengunjung

Data mengenai jenis alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh pengunjung kawasan alun-alun Cilacap juga didapat melalui 2 cara, yaitu:

- a). Penghitungan jumlah kendaraan yang terbagi ke dalam 3

kelompok, yakni kendaraan roda 2, roda 4, dan lainnya yang meliputi angkutan umum, becak, sepeda, dll. Penghitungan ini dilakukan sekaligus dengan penghitungan arah akses kendaraan.

- b). Pembagian kuisioner kepada 32 pengunjung (responden) dengan pertanyaan dan pilihan jawaban sebagai berikut:

Kendaraan apa yang Anda gunakan untuk sampai ke tempat ini ?

- a. Roda 4
- b. Roda 2
- c. Lainnya. Sebutkan!.....

III.3.5 Mengidentifikasi Potensi Kawasan

Untuk mengetahui potensi yang dimiliki kawasan alun-alun Cilacap dilakukan dengan mencari data berupa master plan yang diperoleh dari instansi setempat (BAPPEDA), ditambah dengan referensi lain berupa RUTRK (Rencana Tata Ruang Kota) Kota Cilacap. Akan tetapi untuk lebih meyakinkan data dari kedua sumber di atas, masih perlu dilakukan observasi lapangan secara langsung untuk mengetahui potensi kawasan yang sesungguhnya. Potensi mengenai arus sirkulasi dan view akan lebih valid apabila dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan.

Tidak hanya potensi mengenai view dan arus sirkulasi yang diperlukan untuk menentukan lahan peruntukkan relokasi. Dimensi lahan juga harus dapat menampung jumlah PKL yang ada yang di dapat dari data sebelumnya.

III.4 PENYUSUNAN HASIL PENELITIAN

III.4.1 Analisis Data

1. Analisis Pemanfaatan Ruang Jalan di Kawasan Alun-Alun

Cilacap

Melakukan analisa terhadap dampak yang ditimbulkan dari keberadaan PKL di ruang jalan tersebut.

2. Tinjauan Terhadap Pedagang Kaki Lima

a). Analisis Ciri-Ciri Model PKL Berdasarkan Kategorisasinya

Melakukan analisa terhadap ciri-ciri modul tempat berdagang PKL yang meliputi bentuk, pelingkup, dan perlengkapan yang dibutuhkan.

b). Analisis Terhadap Waktu Operasional Pedagang Kaki Lima

Melakukan analisis terhadap konsistensi waktu operasional dari para PKL dan menentukan hari-hari dimana konsistensi PKL tersebut cukup tinggi, serta menentukan hari dengan rata-rata jumlah PKL terbanyak.

c). Analisis Hubungan Perilaku PKL dengan Kebutuhan Akan

Sarana Bagi PKL

Untuk mengetahui perilaku dari PKL yang ada di kawasan alun - alun Cilacap dilakukan observasi dan pengamatan langsung terhadap pola perilaku dari beberapa PKL. Beberapa hal yang diamati yakni: waktu beropersi, cara beroperasi (cara memulai dan mengakhiri aktivitas berdagang), cara

mendapatkan persediaan air, pembuangan sampah atau limbah dari hasil aktivitas berdagang, serta penerangan

d). *Analisis Hubungan Dimensi Tempat Berdagang dengan Kenyamanan Tempat Berdagang Bagi PKL*

Menganalisa apakah dimensi rata - rata dari tiap - tiap PKL yang telah didapat sebelumnya sudah memenuhi standard atau masih perlu pengurangan atau penambahan dimensi akibat adanya aktivitas pendukung.

3. Tinjauan Terhadap Pengunjung dan Pengguna Jalan

a). *Analisis Hubungan Jenis Aktivitas dengan Kebutuhan Akan Sarana Bagi Pengunjung*

Menganalisis macam aktivitas yang dilakukan pengunjung kawasan alun - alun Cilacap, baik aktivitas aktif maupun aktivitas pasif untuk merumuskan kebutuhan pengunjung akan sarana tertentu yang dapat mendukung kedua jenis aktivitas tersebut.

b). *Analisis Hubungan Pola Akses Pengunjung dengan Aksesibilitas Wilayah Untuk Relokasi*

Melakukan analisis terhadap akses yang paling sering dilalui pengunjung untuk masuk ke kawasan alun – alun Cilacap untuk dapat membantu menentukan lokasi relokasi yang memiliki aksesibilitas tinggi.

c). *Analisis Jenis Alat Transportasi Pengunjung*

Menganalisis alat transportasi apakah yang paling banyak digunakan pengunjung agar menjadi pertimbangan di dalam menentukan luasan area parkir untuk tiap - tiap jenis kendaraan dalam proses pembangunan relokasi PKL.

4. Tinjauan Terhadap Potensi Kawasan

Analisis terhadap komunitas bangunan di sekitar kawasan alun-alun Cilacap dan analisis terhadap alternative lahan potensial yang disesuaikan dengan peraturan daerah, aksesibilitas lahan, serta bentuk dan dimesi lahan.

III.4.2 Rekomendasi Desain

1. Tujuan Relokasi

Uraian tentang bagaimana relokasi dilakukan dan tujuan yang diharapkan dapat diperoleh dari dilakukannya relokasi tersebut.

2. Teknik Pemilihan Lahan

Uraian tentang cara-cara pemilihan lahan yang harus memepertimbangkan beberapa faktor, antara lain pewilayahan (zoning), lokasi, serta komunitas bangunan di sekitarnya.

3. Rekomendasi Berdasarkan Perilaku

Yang meliputi rekomendasi bangunan berdasarkan perilaku pengunjung dan pengguna jalan serta perilaku pedagang kaki lima.

4. Rekomendasi Kebutuhan Ruang

Uraian tentang luasan akan kebutuhan ruang - ruang pokok yaitu tempat berdagang bagi masing- masing jenis PKL, maupun ruang atau sarana penunjang seperti taman, lavatory, dan ruang parkir. Dari data mengenai kebutuhan ruang tersebut, sebelum mengarah ke desain perlu dilakukan proses zoning dan plotting terlebih dahulu.

